

PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KUALITAS LABA

Tika Yuliana¹, Desi Jelanti²

^{1,2}Universitas Pamulang

Email: tikay8001@gmail.com, Dosen02467@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Earnings Growth and Capital Structure on the Quality of Earnings in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2024. The research method used is a descriptive quantitative approach with secondary data. The research sample was selected using purposive sampling technique, resulting in 8 companies from a total population of 13 companies. Data analysis technique used panel data regression with the help of Eviews 12 software. The results showd that partially, Earnings Growth had a significant effect on the Quality of Earnings. Meanwhile, Capital Structure did not have any a significant effect on the Quality of Earnings. Simultaneously, both variables had a significant effect on the Quality of Earnings.

Keywords: Profit Growth; Capital Structure; Earnings Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif Deskriptif dengan jenis data sekunder. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 8 perusahaan dari total 13 perusahaan populasi. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan software Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Sementara itu, Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba
Kata Kunci: Pertumbuhan Laba; Struktur Modal; Kualitas Laba

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan dalam mendukung proses pengambilan keputusan, baik oleh pihak internal maupun eksternal. Salah satu jenis informasi yang paling sering dijadikan rujukan oleh investor adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, di mana informasi laba menjadi komponen utama yang sangat diperhatikan. Hal ini dikarenakan laba merupakan indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan serta menjadi dasar dalam menentukan nilai perusahaan, pembagian dividen, dan pengambilan keputusan investasi.

Laba yang berkualitas adalah laba yang mampu merepresentasikan kondisi keuangan perusahaan secara sesungguhnya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar yang andal dalam memprediksi arus kas masa depan. Menurut Khasanah dan Jasman (2019), laba berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan secara nyata, serta mempertimbangkan stabilitas dan persistensi dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, kualitas laba menjadi aspek krusial yang dipertimbangkan investor dalam menilai kesehatan finansial perusahaan. Kualitas laba juga mencerminkan keakuratan, relevansi, dan keandalan informasi keuangan, yang pada akhirnya memengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Namun, dalam praktiknya, tidak semua perusahaan menyajikan informasi laba dengan kualitas yang baik. Masih banyak ditemukan praktik manajemen laba yang menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Salah satu contoh nyata yang mencerminkan rendahnya kualitas laba terjadi pada perusahaan farmasi milik negara, yaitu PT Indofarma (Persero) Tbk. Perusahaan ini diketahui terlibat dalam berbagai pelanggaran keuangan, termasuk pemalsuan laporan, transaksi fiktif, dan penggunaan dana perusahaan untuk kepentingan pribadi. Hasil investigasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengungkapkan adanya penyimpangan yang menyebabkan indikasi kerugian negara mencapai Rp436,87 miliar dalam kurun waktu 2020-2023. Performa keuangan Indofarma terus menurun drastis, dengan rugi bersih mencapai Rp605 miliar pada tahun 2023.

Kondisi tersebut mencerminkan adanya kesenjangan antara harapan (idealitas) bahwa perusahaan akan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi, dengan kenyataan bahwa masih terdapat praktik-praktik yang mengarah pada manipulasi dan penurunan kualitas laba. Terlebih lagi, sektor farmasi pada masa pandemi semestinya memiliki peluang besar untuk bertumbuh karena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap obat-obatan dan layanan kesehatan. Akan tetapi, fluktuasi kualitas laba tetap terjadi, yang menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu mengelola pertumbuhan dan struktur pendanaan dengan baik.

Fluktuasi kualitas laba ini mendorong pentingnya pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba. Dua faktor yang dianggap relevan dan memiliki potensi pengaruh signifikan adalah pertumbuhan laba dan struktur modal. Pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan dari waktu ke waktu dan merupakan sinyal positif bagi investor. Semakin tinggi pertumbuhan laba, maka semakin besar potensi perusahaan dalam menghasilkan laba berkualitas tinggi.

Di sisi lain, struktur modal juga berperan penting karena menyangkut bagaimana perusahaan mendanai operasional dan investasinya, apakah melalui utang atau ekuitas. Struktur modal yang proporsional dan sehat akan mengurangi beban keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, apabila struktur modal didominasi oleh utang, maka akan meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan berpotensi menurunkan kualitas laba karena tingginya beban bunga yang harus ditanggung.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba. Ada penelitian yang menemukan pengaruh signifikan, sementara lainnya tidak menemukan pengaruh berarti. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah penelitian tersebut dengan menguji secara empiris

pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba, khususnya pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

TELAAH LITERATUR

Teori keagenan dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa hubungan antara pemilik (principal) dan manajer (agent) memiliki potensi konflik kepentingan akibat adanya asimetri informasi. Dalam konteks pelaporan laba, manajer sebagai pihak yang mengelola perusahaan cenderung mengetahui lebih banyak informasi dibandingkan pemilik. Ketidakseimbangan informasi ini dapat mendorong manajer melakukan manipulasi laba demi kepentingan pribadi, yang pada akhirnya menurunkan kualitas laba yang dilaporkan (Hartoko & Tri Astuti, 2021).

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal dikembangkan oleh Michael Spence (1973), yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan perlu memberikan sinyal kepada pihak luar untuk mengurangi asimetri informasi. Salah satu sinyal yang umum digunakan adalah laporan keuangan. Jika laba yang dilaporkan tinggi dan stabil, maka hal tersebut merupakan sinyal positif bagi investor. Dengan demikian, kualitas laba menjadi salah satu bentuk sinyal yang penting untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Irsad & Sudarsi, 2020).

Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan ukuran untuk melihat sejauh mana laba yang dilaporkan mencerminkan kondisi ekonomi riil dari perusahaan. Laba yang berkualitas tinggi mencerminkan kinerja aktual perusahaan dan dapat digunakan untuk memprediksi arus kas masa depan (Majid et al., 2020). Kualitas laba juga memberikan informasi penting bagi investor dalam mengevaluasi risiko dan prospek investasi perusahaan (Zatira et al., 2020). Dalam penelitian ini, kualitas laba diukur dengan rasio *Quality of Income (QoI)*, yaitu rasio arus kas operasi terhadap EBIT. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pula kualitas laba perusahaan.

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya dari waktu ke waktu. Menurut Wijaya (2021), pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase dari laba bersih yang diperoleh perusahaan dari periode sebelumnya. Laba yang bertumbuh setiap tahun dapat menjadi indikator bahwa perusahaan dikelola secara efisien dan memiliki prospek yang baik di masa depan. Namun, pertumbuhan laba yang tidak disertai dengan kualitas informasi akuntansi dapat menyebabkan penilaian investor menjadi keliru.

Struktur Modal

Struktur modal merujuk pada proporsi antara penggunaan utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan. Struktur modal yang sehat akan meminimalkan risiko keuangan dan meningkatkan efisiensi biaya modal. Romdhoni et al. (2023) menyatakan bahwa struktur modal adalah cerminan dari strategi pembiayaan jangka panjang yang melibatkan kombinasi dana dari utang dan modal sendiri. Perusahaan yang terlalu banyak menggunakan utang berisiko menghadapi beban bunga tinggi, yang dapat menurunkan laba bersih dan akhirnya menurunkan kualitas laba itu sendiri.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal-komparatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berupaya menguji

hubungan antara variabel-variabel melalui data numerik dan analisis statistik. Penelitian kausal-komparatif dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba. Penelitian ini dilakukan melalui analisis laporan keuangan perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2024.

2. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), serta dari website resmi masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi laporan laba rugi, laporan arus kas, neraca, serta data perhitungan rasio keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini. Sumber data adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dipublikasikan secara resmi.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2024, yang berjumlah 13 perusahaan.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut: Kriteria pertimbangan yang digunakan oleh peneliti berupa:

- a. Perusahaan Subsektor Farmasi yang telah terdaftar di BEI Periode 2018-2024.
- b. Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Initial Public Offering selama Periode Penelitian 2018-2024.
- c. Perusahaan Subsektor Farmasi Yang mengalami penurunan laba selama penelitian 2018-2024.
- d. Perusahaan Subsektor Farmasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian 2018-2024.

Sehingga perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel Sampel Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2018-2024.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4	MERK	Merck Tbk.
5	PYFA	Pyridam Farma Tbk
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
7	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
8	PEHA	Phapros Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	-0.312844	1.899107	1.111964
Median	-0.192537	0.240000	0.450000
Maximum	2.689886	28.07000	16.77000
Minimum	-3.912023	0.010000	-1.940000
Std. Dev.	1.317872	5.491967	2.414482
Skewness	-0.584236	3.875471	5.034687
Kurtosis	4.138743	17.11484	32.95884
Jarque-Bera	6.211482	605.0468	2330.824
Probability	0.044791	0.000000	0.000000
Sum	-17.51928	106.3500	62.27000
Sum Sq. Dev.	95.52328	1658.894	320.6347
Observations	56	56	56

Sumber: diolah Peneliti 2025.

Berlandaskan penggabungan perusahaan pada tahun 2018 - 2024, hasil analisis statistik deskriptif menghasilkan 56 data observasi untuk 8 perusahaan, atau dengan total sampel 8 perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. dapat diuraikan yakni:

- Pada variabel pertumbuhan laba (X1) dapat diketahui jumlah nilai rata-rata berjumlah sebesar 1.899107, sebesar nilai tengahnya (median) berjumlah 0.240000, nilai maksimum sebesar 28.07000 Yang terdapat pada perusahaan Pyridam Farma Tbk pada tahun 2021. sedangkan nilai minimum berjumlah sebesar 0,010000, yang terdapat pada perusahaan Industri jamu dan farmasi sido ditahun 2024. dan nilai standar devisiasinya sebesar 5.491967.
- Pada variabel Struktur modal (X2) dapat diketahui jumlah rata-rata (mean) berjumlah sebesar 1.111964 nilai tengahnya (median) sebesar 0.450000, nilai maksimum berjumlah sebesar 16.77000 pada perusahaan Indofarma Tbk ditahun 2022, sedangkan nilai minimum berjumlah sebesar -1.940000,terdapat pada perusahaan Indofarma Tbk ditahun 2023. dan nilai standar devisiasinya berjumlah sebesar 2.414482.
- Pada variabel kualitas laba (Y) dapat diketahui jumlah rata-rata (mean) berjumlah - 0.312844, nilai tengahnya (median) berjumlah sebesar-0.192537, nilai maksimum berjumlah sebesar 2.689886 yang terdapat pada perusahaan Pyridam Farma Tbk ditahun 2024, sedangkan nilai minimum berjumlah sebesar -3.912023, pada perusahaan Indofarma ditahun 2023. dan nilai standar devisiasinya berjumlah sebesar 1.317872.

2. Uji Pemilihan Model

a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.627318	(7,46)	0.7307
Cross-section Chi-square	5.105836	7	0.6470

Sumber:diolah peneliti 2025

Nilai probabilitas cross-section F pada *uji Chow* adalah 0,7307 lebih besar dari 0,05. Sesuai pengujian, Jika nilai *probabilitas cross-section F* < 005, H_a diterima dan H_0 ditolak. Ika nilai *probabilitas cross-section F* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. yang mengindikasikan *Common Effect Model (CEM)* lebih baik dibanding dengan *Fixed Effect Model (FEM)*. Sehingga dilanjutkan ke *Uji Lagrange Multiplier (LM)*.

b. Uji Lagrange Multiplier(LM)

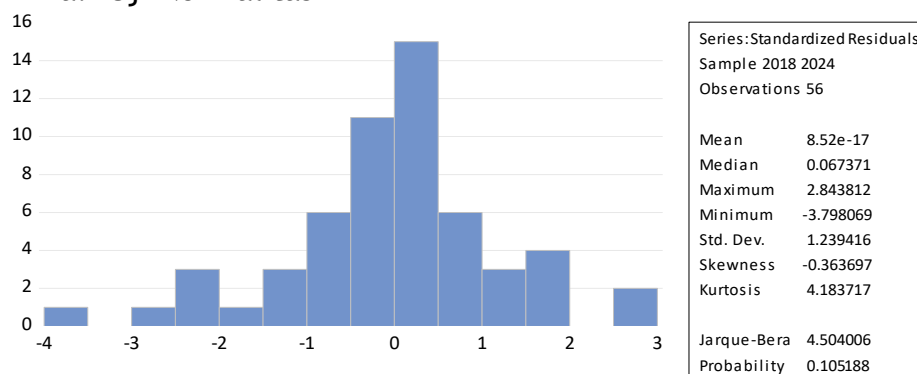
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.729414 (0.3931)	0.165989 (0.6837)	0.895404 (0.3440)
Honda	-0.854058 (0.8035)	0.407418 (0.3419)	-0.315822 (0.6239)
King-Wu	-0.854058 (0.8035)	0.407418 (0.3419)	-0.281255 (0.6107)
Standardized Honda	-0.656560 (0.7443)	0.689726 (0.2452)	-3.330635 (0.9996)
Standardized King-Wu	-0.656560 (0.7443)	0.689726 (0.2452)	-3.283793 (0.9995)
Gourieroux, et al. --	--	--	0.165989 (0.5719)

Sumber: Diolah Peneliti 2025

Nilai *Probabilitas Cross-Section breusch-pagan*, yang didapatkan dari hasil uji LM menunjukan nilai sebesar (0,3931) > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan Jika nilai probabilitasnya > 0,05 H_a ditolak dan H_0 diterima, dan sebaliknya jika nilai probabilitasnya < 0,05 H_a diterima dan H_0 ditolak. sehingga *Common Effect Model* dianggap lebih baik pada analisis ini.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber: diolah peneliti 2025

Dijelaskan bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 4.504006 dan nilai *probability* sebesar 0.105188 dimana nilai keduanya jauh lebih besar dari 0,05. Maka, ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1	0.5175431974376742
X2	0.5175431974376742	1

Sumber: diolah Peneliti 2025

dijelaskan bahwa hasil nilai uji *multikolinierialitas* didapat nilai korelasi variabel independen yaitu Pertumbuhan Laba (X1), dan Struktur Modal (X2) sebesar -0,5175431974376742 lebih kecil dari 0,90 sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada gejala *multikolinierialitas* pada data tersebut.

c. Uji Heterokedasitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.236256	Prob. F(2,53)	0.1168
Obs*R-squared	4.357921	Prob. Chi-Square(2)	0.1132
Scaled explained SS	5.785027	Prob. Chi-Square(2)	0.0554

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 07/28/25 Time: 20:24

Sample: 1 56

Included observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.745520	0.128390	5.806686	0.0000
X1	0.025274	0.024838	1.017571	0.3135
X2	0.059868	0.056495	1.059693	0.2941

R-squared	0.077820	Mean dependent var	0.860089
Adjusted R-squared	0.043021	S.D. dependent var	0.884844
S.E. of regression	0.865602	Akaike info criterion	2.601299
Sum squared resid	39.71112	Schwarz criterion	2.709800
Log likelihood	-69.83639	Hannan-Quinn criter.	2.643365
F-statistic	2.236256	Durbin-Watson stat	1.597095
Prob(F-statistic)	0.116847		

Sumber:diolah peneliti 2025

nilai *probabilitas Obs*R-squared* adalah 4.357921, dengan asumsi bahwa nilai 4.357921 > 0,05 mengindikasikan bahwa data tidak menunjukkan gejala *heteroskedastisitas*

d. Uji Autokolerasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.239744	0.187272	-1.280188	0.2061
X1	-0.094992	0.036229	-2.622019	0.0114
X2	0.096496	0.082405	1.170986	0.2468

Root MSE	1.228300	R-squared	0.115520
Mean dependent var	-0.312844	Adjusted R-squared	0.082144
S.D. dependent var	1.317872	S.E. of regression	1.262585
Akaike info criterion	3.356282	Sum squared resid	84.48838
Schwarz criterion	3.464783	Log likelihood	-90.97590
Hannan-Quinn criter.	3.398348	F-statistic	3.461123
Durbin-Watson stat	1.894552	Prob(F-statistic)	0.038657

Sumber: 2025

Uji *autokorelasi* memakai uji *Durbin Watson*, atau DW test, dapat dijelaskan. Hasil yang diperoleh pada gambar 4.10 mengindikasikan bahwa nilai DW sebesar 1.894552, Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada *autokorelasi*

4. Uji Regresi Data Panel

$$Y = 0.271046191303 - 0.146168006621 - 0.00120844953626$$

Persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kualitas Laba hanya memiliki nilai -1,239744 jika variabel pertumbuhan laba dan struktur modal mempunyai nilai konstan atau diabaikan. Hal ini dikarenakan nilai konstanta sebesar -1,239744
- Variabel X1 atau Pertumbuhan laba mempunyai koefisien regresi yang negatif senilai -0,094992. Artinya kualitas laba akan turun senilai - 0,094992 apabila tidak ada perubahan serta konstanta tetap pada variabel bebas lainnya.
- Variabel X2, Struktur Modal mempunyai koefisien regresi Positif yaitu 0,096496 Maka dari itu, ditunjukkan jika kualitas laba akan naik sebesar 0,096496 jika konstanta tetap dan variabel pertumbuhan laba tidak mengalami perubahan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R-Square)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.239744	0.187272	-1.280188	0.2061
X1	-0.094992	0.036229	-2.622019	0.0114
X2	0.096496	0.082405	1.170986	0.2468

Root MSE	1.228300	R-squared	0.115520
Mean dependent var	-0.312844	Adjusted R-squared	0.082144
S.D. dependent var	1.317872	S.E. of regression	1.262585
Akaike info criterion	3.356282	Sum squared resid	84.48838
Schwarz criterion	3.464783	Log likelihood	-90.97590
Hannan-Quinn	3.398348	F-statistic	3.461123

criter.			
Durbin-Watson			
stat	1.894552	Prob(F-statistic)	0.038657

Sumber: Diolah peneliti 2025

Hasil pengujian, variabel pada koefisien determinasi ini memiliki hasil *adjusted R-Square* senilai 0.082144 atau 0,82%. Ini menggambarkan jika pertumbuhan laba dan struktur modal mempengaruhi kualitas laba sebanyak 8,2%. Sementara itu, sebesar 91,8% kualitas laba dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (UJI T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.239744	0.187272	-1.280188	0.2061
X1	-0.094992	0.036229	-2.622019	0.0114
X2	0.096496	0.082405	1.170986	0.2468
Root MSE	1.228300	R-squared		0.115520
Mean dependent var	-0.312844	Adjusted R-squared		0.082144
S.D. dependent var	1.317872	S.E. of regression		1.262585
Akaike criterion	3.356282	Sum squared resid		84.48838
Schwarz criterion	3.464783	Log likelihood		-90.97590
Hannan-Quinn criter.	3.398348	F-statistic		3.461123
Durbin-Watson stat	1.894552	Prob(F-statistic)		0.038657

Sumber: diolah peneliti 2025

Pengujian t-statistik guna menguji adanya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama (H1) mengindikasikan nilai signifikansi pengaruh Pertumbuhan Laba (X1) terhadap Kualitas laba sebesar $0.0114 < 0,05$ dan Thitung $2.622019 > T_{tabel} 1,67252$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga ditarik kesimpulan Variabel pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga, hipotesis (H1) yang diajukan peneliti diterima.
- 2) Hipotesis kedua (H2) pengaruh Struktur modal (X2) terhadap Kualitas Laba menghasilkan nilai signifikansi $0.2468 > 0,05$ dan Thitung $1.170986 < T_{tabel} 1,67252$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka, ditarik kesimpulan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga, hipotesis (H2) yang diajukan peneliti ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.239744	0.187272	-1.280188	0.2061
X1	-0.094992	0.036229	-2.622019	0.0114
X2	0.096496	0.082405	1.170986	0.2468
Root MSE	1.228300	R-squared		0.115520
Mean dependent var	-0.312844	Adjusted R-squared		0.082144
S.D. dependent var	1.317872	S.E. of regression		1.262585
Akaike info criterion	3.356282	Sum squared resid		84.48838
Schwarz criterion	3.464783	Log likelihood		-90.97590
Hannan-Quinn criter.	3.398348	F-statistic		3.461123
Durbin-Watson stat	1.894552	Prob(F-statistic)		0.038657

Penelitian ini juga memperhitungkan angka probabilitas. Saat probabilitas $< 0,05$, artinya ada pengaruh secara simultan, dan jika probabilitas $> 0,05$, artinya variabel bebas tidak ada pengaruhnya terhadap variabel bebas Uji F dasarnya mengindikasikan apakah semua variabel independen dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel diperoleh nilai *probability (F-statistic)* $0.038657 < 0,05$ dan *Fhitung* $3,461123 > Ftabel 3,161861$. maka H_a diterima H_0 ditolak. Maka ditarik kesimpulan secara simultan kedua variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara bersama dan signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Pertumbuhan Laba Secara Parsial Terhadap Kualitas Laba

Hipotesis yang diterima pada Uji parsial (Uji T) adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. karena nilai signifikansi pengaruh Pertumbuhan Laba (X_1) terhadap Kualitas laba sebesar $0.0114 < 0,05$ dan *Thitung* $2.622019 > Ttabel 1,67252$ Mengingat H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Demikian temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Mila Karmila dan Nofriyanti (2025) adanya bukti hubungan antara pertumbuhan laba dan kualitas laba.

Hubungan antara pertumbuhan laba dan kualitas laba didukung oleh teori sinyal. Berdasarkan teori sinyal, pertumbuhan laba yang positif akan menjadi sinyal baik bagi investor karena perusahaan dianggap mampu menjalankan tugasnya dengan optimal, sehingga bisa menghasilkan laba dan dianggap mampu meningkatkan kualitas labanya (Likuiditas et al., n.d.). Besarnya pertumbuhan laba yang meningkat setiap periodenya menandakan kinerja perusahaan baik. bagi investor semakin tinggi laba perusahaan diharapkan dapat memberikan return yang tinggi pula bagi investor. Semakin tinggi pertumbuhan laba semakin baik pula kinerja perusahaan, sehingga kualitas laba juga semakin meningkat.

Pengaruh Struktur Modal Secara Parsial Terhadap Kualitas laba

Hipotesis yang diterima pada hasil Uji Parsial (Uji T)) adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Karena, nilai signifikansi $0.2468 > 0,05$ dan *Thitung* $1.170986 < Ttabel 1,67252$. Mengingat H_0

diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Demikian temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Amaliya Wijaya dan Syamsul Mu'arif (2023). Yang tidak adanya bukti hubungan antara Struktur Modal dan kualitas laba.

Hubungan antara struktur modal dan kualitas laba didukung oleh teori keagenan. Berdasarkan teori keagenan kinerja perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut mengelola keuangannya, selain kemampuan menghasilkan laba para investor melihat bagaimana perusahaan tersebut mengelola utang dan modalnya dianggap penting untuk keberlangsungan perusahaan, sehingga tidak adanya konflik antara manajer dan pemilik yang dapat memanipulasi laba perusahaan tersebut.

Pengaruh Pertumbuhan laba dan Struktur Modal secara simultan terhadap Kualitas Laba

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara Pertumbuhan laba dan Struktur Modal terhadap Kualitas laba. Atas dasar hasil uji F, nilai probability (F-statistic) $0.038657 < 0,05$ dan Fhitung $3,461123 > F_{tabel} 3,161861$. maka H_0 diterima H_0 ditolak. Maka ditarik kesimpulan secara silmutan kedua variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara bersama dan signifikan terhadap kualitas laba.

Hasil uji simultan penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Lydia Mardiana, Endang Kartini, dan M. Wahyullah (2022). Menurut ketiga peneliti tersebut, Pertumbuhan laba, Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan yang mereka teliti.

Berdasarkan teori sinyal dan teori keagenan informasi tentang pertumbuhan laba dan struktur modal digunakan investor untuk menilai kualitas laba. Teori sinyal mendukung penyampaian informasi positif terhadap investor sehingga dapat menambahkan rasa percaya investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut sedangkan untuk teori keagenan lebih menjelaskan risiko distorsi informasi karena kepentingan manajemen

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan terhadap 8 perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2024, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan laba suatu perusahaan, maka semakin baik pula kualitas laba yang dihasilkan. Laba yang terus bertumbuh mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang baik, sehingga arus kas operasional perusahaan lebih dapat diandalkan dan mencerminkan laba yang berkualitas. Sebaliknya, struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas tidak secara langsung memengaruhi kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Namun demikian, secara simultan, pertumbuhan laba dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh gabungan dari kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran dalam menentukan tingkat kualitas laba perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran. Pertama, kepada pihak perusahaan, khususnya manajemen keuangan pada perusahaan sektor farmasi, disarankan untuk lebih memaksimalkan pertumbuhan laba secara berkelanjutan, karena pertumbuhan laba terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan efisiensi operasional, inovasi produk, serta perencanaan strategis jangka panjang agar perusahaan mampu menciptakan nilai lebih bagi pemegang saham dan menarik perhatian investor. Kedua, kepada investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam memperhatikan tren pertumbuhan laba sebagai indikator utama dalam menilai kualitas laba dan prospek masa depan perusahaan. Ketiga, untuk akademisi dan peneliti

selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, serta pengaruh tata kelola perusahaan dalam menilai kualitas laba agar cakupan analisis menjadi lebih luas dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur di bidang akuntansi keuangan, serta memberikan manfaat bagi perusahaan, investor, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam memahami pentingnya kualitas laba sebagai indikator utama kinerja keuangan perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia, A. (2022). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 894-902.
- Amalia Wijaya & Syamsul Mu'arif. (2023). Pengaruh konservatisme akuntansi, struktur modal dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba(studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan industri batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2017-202). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Vol.1. No.2. Hal 32-44*
- Amanda, T. T., & NR, E. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 12-24.
- Anggrainy, L. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1-20.
- Arnilla, D. (2023).Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan current ratio terhadap kualitas laba perusahaan. *Bongaya Journal of Research in Management*, 6(2), 55-65
- Astuti, T., Kemala Octisari, S., & Nugraha, G. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19, 107-118.
- Endri, E. (2022). Analysis of Financial Performance of Selected It Companies in India. *International Research Journal of Modernization in Engineering Technology and Science*, December.
- Erawati, T., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Invesmnet Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 129-145.
- Ersa Amanda Maulida, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, & Hamdani, H. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 31-45.
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248-253.
- Hartoko, S., & Tri Astuti, A. A. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 126.
- li, B. A. B. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas..., Fahrudin Setiyo Aji, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP*, 2021. 14-35.
- Indarti, M. G. K., Puteri, I. T., & Sudarsi, S. (2019). *Earning Quality, Information Asymmetry*

and Cost of Equity Capital in Manufacturing Companies. 86(Icobame 2018), 155-158.

- Irsad, M., & Sudarsi, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Proceeding SENDIU, 2000*, 535-559.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2023). The Role of Manager Behavior in Explaining The Financial Planning And Financial Innovation of Small and Medium Enterprises. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 9(1), 36-48.
- Julimar, R. D., & Priyadi, M. P. (2021). Pengaruh Sensitivitas Makroekonomi, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5), 2-22.
- Karmila, M., & Nofryanti. (2025). Pengaruh pertumbuhan laba, investment opportunity set dan intensitas modal terhadap kualitas laba. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 255-279.
- Ketua, S., Akuntansi, J., Penugasan, P., Jurnal, P., Ekonomi, P. F., Tarumanagara, B. U., Penulis, S., Pertama, P., Ekonomi, J., Likuiditas, P., Perusahaan, U., Terhadap, L., Laba, K., Manufaktur, P., & Widoatmodjo, S. (2020). *Vidyarto nugroho, s.e., m.m.*
- Khasanah, A. U., & Jasman. (2019). Pengaruh Volatilitas Arus Kas Independen, Volatilitas Penjualan, Siklus Operasi, Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan Dan Perbedaan Pajak Buku Dalam Persistensi Laba. *Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 66-74.
- Likuiditas, P., Modal, S., Profitabilitas, D. A. N., Kualitas, T., Dengan, L., Corporate, P., Responsibility, S., & Variabel, S. (n.d.). *Bunga Rizka Cahyati 1) , Muhammad Khafid 2) , Meilani Intan Pertiwi 3) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang.* 1-23.
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. O. (2021). Pengaruh likuiditas, struktur modal, pertumbuhan laba dan profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 155-167.
- Lusiani, S., & Khafid, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1056-1065.
- Madya, E., & Arnilla, D. (2023). Ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan current ratio dan pengaruhnya pada kualitas laba perusahaan. *MARS: Jurnal Magister Research*, 2(2), 33-36.
- Magfiroh, A., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor industri consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 977-991.
- Majid, M., Lysandra, S., Masri, I., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Kecakapan Manajerial Riil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1), 70-84.
- Mardiana, L., Kartini, E., & Wahyullah, M. W. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 96-106.
- Mu'arif, S., & Wijaya, A. (2023). PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, STRUKTURMODAL,

DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 32-44.

Munandar, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio (Fdr) Serta Implikasinya Terhadap Return on Assets (Roa) Dan Net Operating Margin (Nom) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2), 105-116.

Mutiara, A., & Dewi, M. K. (2024). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. *Inovasi dan Kreativitas dalam Ekonomi*, 7(1), 117-126.

Pertumbuhan, P., & Dan, L. (2024). *MODAL TERHADAP KUALITAS LABA PADA TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022 SKRIPSI OLEH: AYU WINARTI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022 SKRIPSI Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area AYU WINARTI*.

Puspitasari, D. A., Pramono, H., Santoso, S. B., & Kusbandiyah, A. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, konservatisme, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 9(1), 637-644.

Putri, D. A., & Hasanah, N. (2023). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode Konservatisme Akuntansi Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Journal Intelektual*, 2(1), 13-26.

Rissella Jihan Syanita, & Sitorus, P. M. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 326-340.

Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123-136. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>

Rohmansyah, B., Gunawan, I., Pambudi, J. E., & Fitria, S. N. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, profitabilitas dan investment opportunity set terhadap kualitas laba. *Jurnal Sustainable*, 2(2), 290-298.

Romdhoni, M. T., Kharisma, A. S., Roni, Maftukhin, & Nasiruddin. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *JACFIR: Journal of ...*, 1(1), 1-10.

Santoso, C. C., & Handoko, J. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Persistensi Laba, Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 91.

Sapruwan, M., & Marlisa, V. (2022). Pengaruh pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dengan mediasi perencanaan pajak pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(4), 639-652.

Sari, S. N., & Wulandari. C.P, (2023). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kepemilikan Manajerial Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Prodi Akuntansi Program Sarjana*, 2(2), 126-141.

Sartono, S., & Ratnawati, T. (2020). Faktor- Faktor Penentu Dalam Struktur Modal Sawal Sartono Mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Tri Ratnawati Dosen Pengajar FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *DIE Jurnal Ekonomi*

& Manajemen, 11(1), 35-44.

Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551-3564.

Sijabat, O. H., Nursyirwan, V. I., & Cahyani, Y. (2023). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, dan investment opportunity set terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI 2018-2022. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13(2), 165-174.

Sugiyono. (2019). No (Vol. 11, Issue 1) kualitatif, kuantitatif, R&D. Bandung:ALFABETA,cv.

Syawaluddin, I Wayan Sujana, H. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton*, 1(1), 1-15.

Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 287-302.

Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917-932.

Wijaya, B. T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Leverage, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinACC*, 6(4), 639-650.

Zatira, D., Sifah, H. N., & Erdawati, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2019. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177, 1-14.

Zulfriza Yuliana, S., & Ella Fauziah, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Eksos*, 18(1), 1-15.